

**PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI PUSKESMAS KARANGGETAS**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan



Diajukan oleh:

Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

**PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI PUSKESMAS KARANGGETAS**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan



Diajukan oleh:

Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS KARANGGETAS



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D.)
NIDN.0627097701

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS KARANGGETAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 21 Januari 2025

Susunan Dewan Pengaji

- | | | |
|------------------------------|-------------|---------|
| 1. Hendri Tamara Yuda, M.Kep | (Pengaji 1) | (.....) |
| 2. Eko Budi Santoso, M.Kep | (Pengaji 2) | (.....) |
| 3. Dadi Santoso, M.Kep | (Pengaji 3) | (.....) |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarism.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 21 Januari 2025



(Ummi Faridatul Ulum)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi yang berjudul:

PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS KARANGGETAS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 21 Januari 2025

Yang menyatakan

(Ummi Faridatul Ulum)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, yang mana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas”. Penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, bapak Ngadirin dan ibu Darsinah yang senantiasa memberikan bantuan, doa, dukungan dan dorongan kepada penulis.
3. Dr. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.,MB.Ph.D selaku ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Dadi Santoso, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta curahan pikirannya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat penulis khususnya Rifki Hananto, Aprillia Nur Indah Sari, Uni Isnaeni, Aniisatun Nuril Chayati, Soleluna Putriani, Shabra Thahira, Nana Fitriani, Denis Triana, Syifa Aulia Prisma dan sahabat lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Gombong

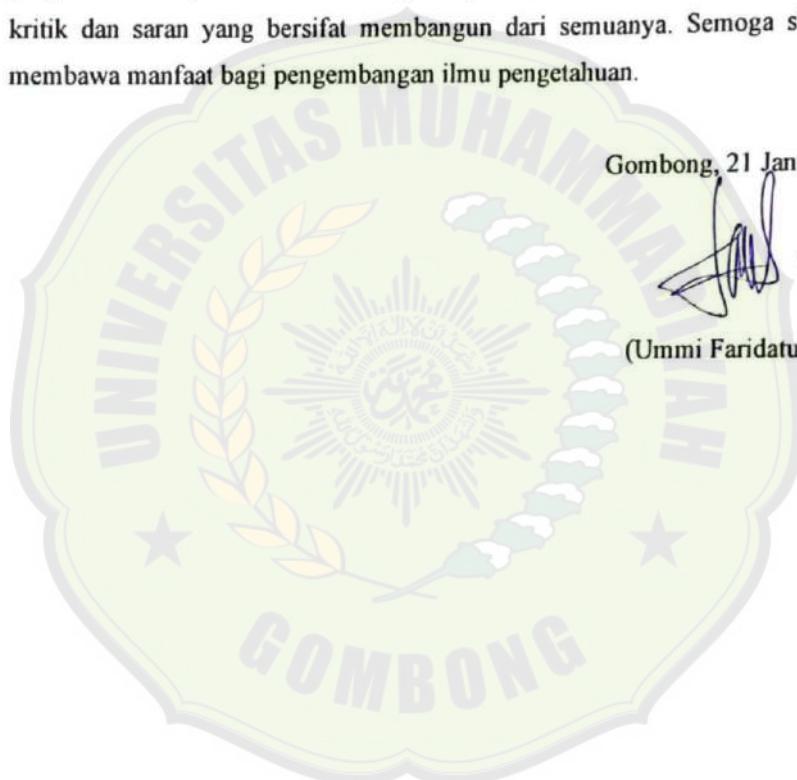
8. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Gombong, 21 Januari 2025



(Ummi Faridatul Ulum)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucapkan “Alhamdulillahirobbil’alamin” penulis persembahkan ini untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, bapak Ngadirin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Darsinah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studinpenulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi dan doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Untuk kakakku Fatmah Fatimah. Terimakasih sudah membantu dalam hal apapun di proses penyusunan skripsi ini, menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar dapat membanggakan orang tua, dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabat yang tercinta dan tersayang yang telah memberi dukungan dan semangat. Hidup terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan Allah SWT dan orang lain. Tidak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik.
5. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Ummi Faridatul Ulum. Terimakasih kamu hebat, saya bangga dengan pencapaian yang telah diraih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali harapan tidak sesuai dengan ekspetasi. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin.

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Desember 2024

Ummi Faridatul Ulum¹⁾, Dadi Santoso²⁾
ummifarida2123@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki Dengan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Karanggetas

Latar Belakang: Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula dalam darah. Untuk mencegah terjadinya ulkus diabetikum maka diperlukan adanya edukasi perawatan kaki, salah satunya dengan media video animasi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pada penderita diabetes mellitus.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Eksperiment* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Untuk penelitian ini menggunakan teknik total sampling, pengambilan sampel sebanyak 45 responden. Instrumen yang digunakan yaitu video animasi, kuesioner pengetahuan, dan kuesioner motivasi.

Hasil: Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Setelah dilakukan edukasi dengan video animasi didapatkan hasil tingkat pengetahuan dengan kategori baik (68,9%) dan hasil motivasi dengan kategori tinggi (84,4%). Hal ini dikarenakan video animasi memudahkan penderita diabetes memahami pengelolaan penyakitnya, menggambarkan dampaknya, dan memotivasi mereka untuk lebih berkomitmen menjaga kesehatan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat memodifikasi video animasi serta menambahkan variabel seperti pola makan, kepatuhan minum obat serta kontrol pengobatan.

Kata Kunci: *Diabetes Mellitus, Tingkat Pengetahuan, Motivasi, Video Animasi*

¹⁾Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen, Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Undergraduate Thesis, December 2024

Ummi Faridatul Ulum¹⁾, Dadi Santoso²⁾
ummifarida2123@gmail.com

ABSTRACT

The Effect Of Foot Care Education With Animated Videos On The Level Of Knowledge And Motivation In Diabetic Mellitus Patients At Karanggetas Health Center

Background: Diabetes Mellitus is a chronic disease characterized by elevated blood sugar levels. To prevent diabetic ulcers, it is necessary to have foot care education, one of which is through animated video media.

Objective: To determine the effect of foot care education with animated videos on the level of knowledge and motivation in people with diabetes mellitus.

Methods: This study is a type of quantitative research using a *Pre-Experimental* design with a *One Group Pretest-Posttest* approach. For this study, a total sampling technique was used, sampling as many as 45 respondents. The instruments used were animated videos, knowledge questionnaires, and motivation questionnaires.

Results: The results of statistical tests conducted using the Wilcoxon test showed that the value of $p = 0.000$ ($p < 0.005$). After education with animated videos, the results of the level of knowledge with a good category (68.9%) and motivation results with a high category (84.4%) were obtained. This is because animated videos make it easier for people with diabetes to understand the management of their disease, describe its impact, and motivate them to be more committed to maintaining their health.

Conclusion: There is an effect of foot care education with animated videos on the level of knowledge in people with diabetes mellitus at the Karanggetas Health Center.

Recommendation: Researchers can then modify the animated video and add variables such as diet, medication adherence and medication control.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Knowledge Level, Motivation, Animated Video*

¹⁾ Bachelor of Nursing Student, Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer, Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Diabetes Mellitus.....	10
2. Pengetahuan	27
3. Motivasi.....	35
4. Edukasi	38
4. Video Animasi	46
B. Kerangka Teori.....	51
C. Kerangka Konsep	52
D. Hipotesa	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	53

C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	55
E. Definisi Operasional	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	59
H. Etika Penelitian.....	60
I. Teknik Pengumpulan Data.....	61
J. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Rekomendasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	55
Tabel 3. 2 Penilaian pengetahuan berdasarkan skala Guttman	57
Tabel 3. 3 Penilaian motivasi berdasarkan skala Likert.....	58
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Lama Menderita DM	65
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi.....	66
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi	66
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data	67
Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon Pengetahuan	67
Tabel 4. 6 Uji Wilcoxon Motivasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	51
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Balasan Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 5. Lembar Instrumen Validasi Video Animasi
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Balasan Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Etik
- Lampiran 9. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 10. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 12. Instrumen Penelitian
- Lampiran 13. Hasil Analisa Data
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan
- Lampiran 15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula dalam darah. Diabetes bisa jadi diklasifikasikan menjadi dua tipe: tipe 1 dan tipe 2. Dasar dari kategorisasi ini adalah usia saat diabetes pertama kali bermanifestasi, tingkat kehilangan fungsi sel β , tingkat resistensi insulin, kebutuhan akan kelangsungan hidup insulin yang berkelanjutan, dan keberadaan autoantibodi yang berhubungan dengan diabetes (Harreiter & Roden, 2023). Tanda dan gejala umum penderita hiperglikemia antara lain peningkatan buang air kecil (poliuria), peningkatan rasa haus (polidipsia), dan peningkatan rasa lapar (polifagia). Konsekuensi akut dan kronis dapat terjadi berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah timbulnya penyakit DM jika tidak mendapatkan pengobatan. Hiperglikemia dan koma diabetik adalah efek samping yang paling sering terjadi pada diabetes melitus (Saviqoh, et al., 2021).

Menurut (WHO, 2022), Kondisi kronis yang dikenal sebagai diabetes mellitus berkembang ketika pankreas tidak menghasilkan insulin yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan baik. Kadar glukosa darah dikontrol oleh hormon insulin. Kerusakan serius pada beberapa sistem tubuh, termasuk neuron dan pembuluh darah, dapat disebabkan oleh hiperglikemia, yang juga dikenal sebagai peningkatan glukosa darah atau gula darah dan merupakan komplikasi utama diabetes yang tidak terkontrol. Prevalensi diabetes di antara orang yang berusia di atas 18 tahun adalah 8,5% pada tahun 2014. Pada tahun 2019, 1,5 juta orang kehilangan nyawa karena diabetes, dengan 48% kematian terjadi pada mereka yang berusia di bawah 70 tahun. Peningkatan kadar gula darah merupakan penyebab utama dari sekitar 20% kematian

akibat kardiovaskular dan 460.000 kasus kematian akibat penyakit ginjal setiap tahunnya. Angka kematian diabetes berdasarkan usia meningkat 3% dari tahun 2000 hingga 2019. Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, jumlah kematian yang disebabkan oleh diabetes meningkat tiga belas persen. Di sisi lain, angka kematian akibat penyakit kardiovaskular, kanker, penyakit paru obstruktif kronik, dan diabetes semuanya meningkat antara tahun 2000 dan 2019. Keempat penyakit tidak menular utama ini secara tidak proporsional memengaruhi mereka yang berusia 30 hingga 70 tahun. Selama periode tersebut, angka tersebut turun 22 persen secara global.

Berdasarkan data (IDF, 2017), Indonesia merupakan negara dengan penyakit diabetes tertinggi keenam di dunia. Data IDF menunjukkan bahwa lebih dari 10 juta orang Indonesia menderita penyakit ini pada tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan laporan (Riskesdas, 2018) Prevalensi diabetes melitus pada penduduk dewasa Indonesia adalah salah satu yang tertinggi di dunia. Pada 2013, prevalensi diabetes melitus di Indonesia mencapai 6,9%, dan meningkat tajam menjadi 8,5% pada 2018. (WHO, 2022) Diperkirakan pada tahun 2030, lebih dari 21 juta orang di Indonesia akan mengalami diabetes. Berdasarkan data (Riskesdas, 2018) prevalensi pasien DM yang didiagnosis secara medis pada penduduk berusia 15 tahun ke atas di Indonesia meningkat sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2013 dan sebesar 2% pada tahun 2018. Sedangkan prevalensi DM didasarkan dari pemeriksaan darah adalah 6,9% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2018. Berdasarkan data kasus baru penyakit tidak menular (DinKes, 2017) , diabetes merupakan penyakit terbanyak kedua di Jawa Tengah setelah hipertensi, dengan prevalensi sebesar 18,3%. Menurut (DinKes, 2019), perkiraan jumlah penderita diabetes di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebanyak 652.822 orang. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah, di wilayah Kabupaten Purworejo terdapat 6.919 penderita diabetes pada tahun 2021 (DinKes, 2021).

Masalah mikrovaskular dan makrovaskular dapat terjadi sebagai akibat dari diabetes, selain kematian. Masalah mikrovaskular dan makrovaskular dapat terjadi pada pasien-pasien ini karena masalah metabolismik atau vaskular jangka panjang yang tidak terkendali. Cedera kaki pada pasien diabetes berisiko tinggi mengalami infeksi, yang pada gilirannya meningkatkan risiko gangren (ulkus diabetes) dan, pada akhirnya, amputasi. Diabetes menyebabkan sekitar satu juta amputasi setiap tahunnya. Prevalensi gangren diabetes pada pria adalah 68%, dan kekambuhan terjadi pada pasien gangren (10%). Pengobatan gangren diabetik di RS Ciput Mangunkusumo, Tingkat kematian adalah 16% dan tingkat amputasi adalah 25%. Sebanyak 14,3% dalam setahun sebagai akibat dari neuropati sensorik, motorik, dan otonom yang merupakan bagian dari neuropati perifer kronis. Diabetes mellitus, yang juga dikenal sebagai kencing manis, adalah penyakit autoimun kronis yang berkembang ketika kemampuan tubuh untuk mengatur kadar gula darah terganggu. DM dapat disebabkan oleh pankreas yang tidak memproduksi cukup insulin, tubuh yang tidak merespons insulin, atau hormon lain yang mengganggu sintesis insulin. Diabetes mellitus dikaitkan dengan peningkatan risiko komplikasi akibat perubahan patologis pada ekstremitas. LKD adalah konsekuensi serius dari DM. Neuropati diabetik, penyakit pembuluh darah perifer, iskemia, infeksi, dan tirah baring dalam waktu yang lama adalah beberapa kondisi yang dapat menyebabkan ulkus ini. (Mokhtari et al., 2021)

DM adalah kondisi seumur hidup yang mengikuti individu di sekitar dan membutuhkan perhatian dan pengobatan yang konstan. Pasien mungkin mengalami kebosanan akibat kondisi ini. Oleh karena itu, selain masalah fisik, faktor psikologis pasien juga perlu diperhatikan. Untuk mencegah komplikasi, perawat sebagai petugas kesehatan menerapkan lima pilar penatalaksanaan DM: edukasi, manajemen diet, olah raga, terapi obat, dan pengendalian gula darah, serta berperan dalam menangani pasien diabetes (Suwanti et al., 2021). Berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani luka kaki diabetik, dalam hal farmakologi dan yang tidak. Dari materi cetak

seperti brosur hingga materi digital seperti ponsel pintar dan tablet, fungsi media pendidikan dalam kehidupan sehari-hari telah mengalami beberapa transformasi. Karena keserbagunaan dan penggunaannya yang meluas, gadget teknologi dengan cepat menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pasien harus memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar perawatan kaki diabetik untuk menghindari masalah. Informasi penting yang perlu diketahui pasien meliputi apa yang harus dilakukan jika rasa sakit pada kaki atau kuku mereka membekuk atau hilang, bagaimana cara merawat kaki, kuku, dan kulit mereka dengan benar, serta cara memilih sepatu yang tepat (Kemenkes, 2019). Pengetahuan dan kompetensi perawatan kaki pasien harus dinilai secara teratur.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seiring berjalananya waktu, leaflet, booklet, dan flip sheet menjadi tidak terlalu baik dalam meningkatkan pemahaman (Li et al., 2021). Apalagi di zaman modern ini, penggunaan teknologi canggih seperti video semakin menarik dan disukai. Media promosi kesehatan dalam bentuk video merupakan suatu metode atau upaya untuk menyajikan pesan atau informasi kesehatan yang dimaksud kepada penerima. Selain menarik secara visual, informasi yang disampaikan melalui video juga membekas dalam ingatan dalam jangka waktu lama sehingga memberikan rasa puas kepada responden. Tingkat membaca seseorang juga mempengaruhi cara mereka menyerap informasi. (Goad et al., 2018).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai efektivitas pengetahuan video, menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat secara signifikan setelah terpapar video. Untuk memanfaatkan media video secara efektif, kita perlu memahami cara mengelola kapasitas kognitif saat memperoleh materi dan video, cara memaksimalkan partisipasi responden dalam video, dan cara memaksimalkan partisipasi responden dalam video dipertimbangkan (Herron et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 14 Juni 2024 didapatkan data yang mengikuti kegiatan prolanis di Puskesmas

Karanggetas sebanyak 45 penderita DM. Hasil wawancara kepada 10 orang didapatkan 90% banyak orang yang tidak tahu tentang perawatan kaki, dan 10% di antaranya sudah tau cara melakukan perawatan kaki, hasil wawancara berikutnya sebanyak 80% belum pernah diberi edukasi mengenai perawatan kaki dan 20% sudah pernah diberi edukasi mengenai perawatan kaki (10% mendapatkan edukasi dengan metode ceramah dan 10% mendapatkan edukasi dengan media leaflet), sekitar 60% memiliki kebiasaan kurang menjaga kebersihan kaki dan 40% memiliki kebiasaan menjaga kebersihan kaki. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa penderita DM yang mengikuti kegiatan prolanis belum pernah diberikan edukasi video animasi tentang perawatan kaki, di masa lalu hanya mengandalkan metode ceramah dan penyebaran leaflet. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas”.

B. Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi perawatan kaki dengan video animasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi perawatan kaki dengan video animasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.
- c. Mengetahui motivasi sebelum diberikan edukasi perawatan kaki dengan video animasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.
- d. Mengetahui motivasi sesudah diberikan edukasi perawatan kaki dengan video animasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.
- e. Mengidentifikasi pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.
- f. Mengidentifikasi pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap motivasi pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanggetas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Untuk digunakan sebagai sumber bacaan bagi perawat dan pendidik serta mahasiswa yang berhubungan dengan kesehatan.
- b. Para peneliti di masa depan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi ilmiah ketika mereka melakukan penelitian yang sebanding.
- c. Ilmu keperawatan, khususnya bidang pendidikan perawatan kaki untuk pasien diabetes mellitus, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Bagi Peneliti

Selain memberikan pengalaman yang berharga dan referensi potensial untuk penelitian di masa depan, penelitian ini bertujuan untuk memajukan pemahaman kita tentang tingkat pengetahuan dan motivasi pasien diabetes melitus.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para perawat dalam praktiknya, terutama dalam merawat pasien diabetes melitus dan kaki mereka.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam merawat kaki pasien diabetes.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
1.	(Octaviana A.S, 2023)	Analisis Pengaruh Edukasi Melalui Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Perawatan Kaki di Puskesmas	Penelitian ini menggunakan quasy-experimental design, pretest and posttest with control group. Dengan teknik total sampling	Hasil menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dilakukan pretest dan posttest memiliki pengetahuan yang tetap, pada saat pretest responden memiliki pengetahuan yang cukup atau termasuk dalam kategori cukup sebesar (50%) dan	Persamaan: Meneliti variable edukasi media video dan tingkat pengetahuan, pretest dan posttest Perbedaan: Variable motivasi, menggunakan desain praperangkaan eksperimen dengan rancangan one group design, dan populasi,

			setelah di teknik pengambilan data, waktu dan tempat penelitian meningkat menjadi (57%).		
2.	(Al Kasanah, A., & Umam, 2019)	Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus	Penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan rancangan one group design with pre-test and post-test. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.	Hasil penelitian ini yaitu ada pengaruh yang bermakna secara statistik pada nilai posttest dengan posttest 1, posttest 1 dengan posttest 2, dan posttest 2 dengan posttest 2 ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video efektif terhadap praktik perawatan kaki pada pasien diabetes.	
3.	(M.Shiddiq Rohmatulloh et al., 2024)	Pengaruh Video Health Education Terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Cibolang Puskesmas Cibolangkidul	Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian Quasy experiment dengan rancangan one group pretest-posttest. Dengan teknik pengumpulan data Non Probability sampling jenis purposive sampling.	Berdasarkan hasil analisa uji Wilcoxon Signed Rank Test dan didapatkan P value: $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video health education terhadap pengetahuan perawatan kaki penderita	Persamaan: Meneliti variable edukasi media video, menggunakan pra-eksperimen dengan rancangan one group design with pre-test and post-test. Perbedaan: Variable motivasi, populasi, teknik pengambilan data, waktu dan tempat penelitian

				diabetes mellitus.	teknik pengambilan data, waktu dan tempat penelitian
4.	(Wibowo et al., 2023)	Pengaruh Foot Care Education Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus	Penelitian ini menggunakan quasy experimental with control group design. Teknik sampling yang digunakan yaitu incidental sampling.	Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan p value <0.05 (0.0001) dimana pengaruh foot care education melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus.	Persamaan: Meneliti variable edukasi media video dan tingkat pengetahuan terdapat Perbedaan: Variable motivasi, menggunakan menggunakan desain prakteksperimen dengan rancangan one group design, populasi, teknik pengambilan data, waktu dan tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018 In Diabetes care. *Diabetes Care*, 41(9).
- Afni. (2021). Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Praktik Perawatan Kaki dalam Mencegah Luka di Wilayah Kelurahan Cengkareng. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 5(1), 30– 38. <http://repository.ump.ac.id/1077/5/ENDAH RETNO HAPSARI BAB II.pdf>
- Afni, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>
- Al Kasanah, A., & Umam, F. N. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 9–9.
- Andriani, E. Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 31–36.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., Rama Nugraha, F., Patologi, D., Rumah, A., Umum, S., & Moeloek, A. (2021). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Journal Medika Mahalayati*, 5(3). <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.36341/jka.v4i1.1244>
- Arvida, B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Nursing Update*, 12(1).

- Astuti, V. W., & Palipi, K. D. (2018). *Gambaran Pencegahan (Perawatan Kaki) Pasien Diabetes Mellitus Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Baptis Kediri*.
- Baroni, I., Caruso, R., Dellafiore, F., Ausili, D., Barello, S., Magon, A., Conte, G., Russo, S., Vangone, I., Guardamagna, L., & Arrigoni, C. (2022). Self-care and type 2 diabetes mellitus (T2DM): a literature review in sex-related differences. *Acta Biomedica*, 93(4). <https://doi.org/10.23750/abm.v93i4.13324>
- Chawla, R., Madhu, S., Makkar, B., Ghosh, S., Saboo, B., & Kalra, S. (2020). RSSDI-ESI clinical practice recommendations for the management of type 2 diabetes mellitus 2020. *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*, 24(1), 1–122. https://doi.org/10.4103/ijem.IJEM_225_20
- Corwin, E. J. (2020). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: Endah Paka.
- Damayanti. (2015). *Diabetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Nuha Medika.
http://ww7.sulsellib.net/index.php?p=show_detail&id=154273&usid=25&utid=6818398236
- Dharmawati, A. P. (2019). Gambaran Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RS Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Ding, Q., Funk, M., Spatz, E. S., Whittemore, R., Lin, H., Lipska, K. J., Dreyer, R. P., Spertus, J. A., & Krumholz, H. M. (2019). Association of diabetes mellitus with health status outcomes in young women and men after acute myocardial infarction: Results from the virgo study. *Journal of the American Heart Association*, 8(17). <https://doi.org/10.1161/JAHA.118.010988>
- DinKes, J. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. DinKes Jateng. <https://dinkesjatengprov.go.id>
- DinKes, J. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Dinkes Jateng.
- DinKes, J. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Profil_Kesehatan_2021/files/basic-html/page306.html
- Fajeriani, N., Diani, N., & Choiruna, H. P. (2019). Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kelurahan Cempaka. *Nusantara Medical Science Journal*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v4i1.5957>
- Febrinasari, R. P., Maret, U. S., Sholikah, T. A., Maret, U. S., Pakha, D. N., Maret, U. S., Putra, S. E., & Maret, U. S. (2020). *Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam*. UNS Press.

- Firdiyah Syah. (2018). Pembuatan Animasi Dengan Metode Stop Motion Sebagai Referensi Rancangan Gambar Sequence. *Prosiding Seminar Dinamika Informatika 2018 (SENADI 2018)*, 2(Senadi), 49–53.
- Frisilia, M., & Handriani, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: The Influence of Health Education on Motivation Control Blood Sugar Levels in Patients Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9(3), 117–123.
- Goad, M., Huntley-Dale, S., & Whichello, R. (2018). *The use of audiovisual aids for patient education in the interventional radiology ambulatory setting: a literature review*.
- Harreiter, J., & Roden, M. (2023). Diabetes mellitus: definition, classification, diagnosis, screening and prevention (Update 2023). *Wiener Klinische Wochenschrift*, 135, 7–17. <https://doi.org/10.1007/s00508-022-02122-y>
- Harsadi, P. (2015). *Bahan Ajar Animasi*. STMIK Sinar Nusantara.
- Hartono, D. (2019). Pengaruh Foot Care Education Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Tipe II. *Jurnal Aiptinakes*, 15, 7–17. <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/62/>
- Herron, E. K., Powers, K., Mullen, L., & Burkhardt, B. (2019). *Effect of case study versus video simulation on nursing students' satisfaction, self-confidence, and knowledge: A quasi-experimental study*.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Pertama). Salemba Medika.
- https://perpus.stikvinc.ac.id/?p=show_detail&id=1724
- IDF. (2017). IDF Diabetes Atlas Eighth edition 2017. *International Diabetes Federation*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S. (2020). Analisis faktor tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus di Puskesmas Pancoran Mas periode Maret-April 2019. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 8(1), 61–66.
- Kemenkes, R. (2018). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kemnetrian Kesehatan RI*.
- Kemenkes, R. (2019). *Cara Perawatan Kaki Diabetes*. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakitdiabetes-melitus/cara-perawatan-kaki-diabetes>

- Khasanah, U., Anwar, S., Sofiani, Y., Kurwiyah, N., & Nurhayati. (2019). Edukasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi dan DM Desa Kaliasin Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5432>
- Li, Jina MSN, RN; Davies, Marianne DNP, ACNP, AOCNP; Ye, Man PhD, RN; Li, Yingxia BSN, RN; Huang, Lingzhi PhD, RN; Li, Lezhi PhD, R. (2021). *Impact of an Animation Education Program on Promoting Compliance With Active Respiratory Rehabilitation in Postsurgical Lung Cancer Patients.*
- M.Shiddiq Rohmatulloh. (2024). Pengaruh Video Health Education Terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Cibolang Puskesmas Cibolangkidul yang terjadi karena kelainan sekresi insulin , kerja insulin atau kedua-duanya . Keadaan. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1)(1), 21–23.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Malisngorar, M. S. J., & Tunny, I. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2021. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(4), 355. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i4.10420>
- Mashuri, D. K., & Budiyono. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903. file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).pdf
- Masturoh, I, & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Meidiana, R., Simbolon, D., Wahyudi, A., Grzi, J. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3).
- Mokhtari, M., Razzaghi, R., & Momen-Heravi, M. (2021). The Effects of Curcumin Intake on Wound Healing and Metabolic Status in Patients with Diabetic Foot Ulcer: A Randomized. *Phytotherapy Research*, 35(4), 2099–2107.
- Munali. (2019). Pengaruh Edukasi Kesehatan Perawatan Kaki terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik.

- Narmawan, Siti Hadrayanti Ananda, & Helma. (2022). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Motivasi Pasien Dm Tipe Ii Dalam Melakukan Perawatan Kaki. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 190–196. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v15i2.19036>
- Nastiti, M. D., Muztaziri., & A. N. T. (2021). Animasi 2D (Motion Graphic) Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Etika Profesi. *Jurnal EL Sains*, 3 (1).
- Ningrum, T. P., Al Fatih, H., & Yuliyanti, N. T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 166–177.
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 1–5. <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2261>
- Nurjanna, A. A., & Mutmainna, A. (2020). Pasien Diabetes Melitus Tipe II Setelah Menggunakan Video Edukasi Di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume*, 15(4), 332–337.
- Nurmala Datuela, Hairil Akbar, & Ake Royke Calvin Langingi. (2021). Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Klinik Kotamobagu Wound Care Center. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 158–163. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2105>
- Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (5th ed.). Salemba Medika. <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/377/1/0> BUKU MANAJEMEN-MAK 165 197.pdf
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis edisi 3. Salemba Medika.
- Octaviana A.S, & A. K. . (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Melalui Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Perawatan Kaki di Puskesmas. In *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product: Vol. 06(02)*.
- Pepadu, J., Artayasa, I. P., Muhlis, M., Hadiprayitno, G., & Sukarso, A. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Video Animasi Untuk Pembelajaran Selama Pandemi Covid-2019 Di Smrn 3 Mataram. *Jurnal Pepadu*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v3i1.2305>
- PERKENI. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia. PB PERKENI.

- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19.
- Pourkazemi, A., Ghanbari, A., Khojamli, M., Balo, H., & Hemmati, H. (2020). *Diabetic foot care : knowledge and practice*. 1–8.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57–64.
- Rijal, R. (2017). Animasi 2 Dimensi. Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). <https://labdata.litbang.depkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu%02riskesnas/menu-riskesdas/426-rkd-2018>
- Ritter, R. De, Jong, M. De, Vos, R. C., Kallen, C. J. H. Van Der, Sep, S. J. S., Woodward, M., Stehouwer, C. D. A., Bots, M. L., & Peters, S. A. E. (2020). *Sex differences in the risk of vascular disease associated with diabetes*. 1–11.
- Sarassati, R., Amrullah, & Saipullah, A. (2018). Media Video Animasi 3D. *Jurnal Cices*, 4(1), 113–124.
- Sari, C. W. M., Lestari, T., & Pebrianti, S. (2021). Gambaran Perilaku Perawatan Kaki Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus di Garut. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8265>
- Saviqoh, I. D., Hasneli Y., N. (2021). Analisis Pola Hidup Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 181–193. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.116>
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Sulastri. (2022). Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus. Trans Info Media.
- Suryati, I., Primal, D., & Pordiati, D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita Diabetes Mellitus (Dm) Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe 2. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.214>

- Suwanti, E., Andarmoyo, S., & Purwanti, L. E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Health Sciences Journal*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.24269/hsj.v5i1.674>
- Swarjana, I. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner. CV Andi Offset. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aPFeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Swarjana,+I.+%\(2022\).+konsep+pengetahuan,+sikap,+perilaku,+persepsi,+stress,+kecemasan,+nyeri,+dukungan+sosial,+kepatuhan,+motivasi,+kepuasan,+pandemi+covid+19,+akses+layanan+kesehatan](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=aPFeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Swarjana,+I.+%(2022).+konsep+pengetahuan,+sikap,+perilaku,+persepsi,+stress,+kecemasan,+nyeri,+dukungan+sosial,+kepatuhan,+motivasi,+kepuasan,+pandemi+covid+19,+akses+layanan+kesehatan)
- Tandra, H. (2017). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes (Isran Febr). Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/Books?Id=Espgdwaaqbaj&Printsec=Copyright&Hl=Id&Source=Gbs_Pub_Info_R#V+Onepage&Q&F=False
- Tanus, R. J. G., Sumual, H., & Kumajas, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Tutorial Pada Mata Kuliah Animasi 3 Dimensi. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(3), 386–398. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i3.5307>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Trisutrisno, I. (2022). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Tumurang, M. N. (2018). Promosi Kesehatan. Indomedia Pustaka.
- Uno. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0
- WHO. (2022). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diabetes>
- Wibowo, N. N. A. D., Taslim, M. A., & Ryandini, F. R. (2023). Pengaruh Foot Care Education Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(4), 69–82.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan Tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Uji Etik											
5.	Uji Validitas											
6.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
7.	Penyusunan Hasil Penelitian											
8.	Ujian Hasil Penelitian											

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 519.5/II.3.AU/PN/VI/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 11 Juni 2024

Kepada :
Yth. UPTD Puskesmas Karanggetas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

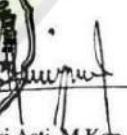
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118
Judul Penelitian : Pengembangan Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arinka Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Balasan Surat Ijin Studi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGGETAS
Jl. Pituruh-Brengkol Km 4, Karanggetas, Kode Pos 54263
Email : pkm.karangtas@yahoo.com

Purworejo, 30 Juni 2024

Nomor : 400.7.22 / 171 / 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 11 juni 2024 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Ummi Faridatul Ulum dengan judul "Pengembangan Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas.

Kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan di waktu hari kerja

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapan terimakasih.



PARAF HIERARKI	
Kepala Tata Usaha	[Signature]

Lampiran 4. Surat Ijin Uji Validitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 985.5/II.3.AU/PN/XI/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 1 Juli 2024

Kepada :
Yth. UPTD Puskesmas Pituruh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas.
Keperluan : Ijin Uji Validitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arinka Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Lembar Instrumen Validasi Video Animasi

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Nama Peneliti : Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas

Petunjuk Pengisian:

- a. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.
- b. Rentang skala komponen penilaian menggunakan skala 5, yaitu:
5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, dan 1 = Sangat Kurang
- c. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan, saran dan komentar terkait media yang dikembangkan peneliti.

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteria
		5	4	3	2	1	
1	Tujuan pembelajaran	✓					SANGAT BAIK
2	Kesesuaian kompetensi dasar	✓					SANGAT BAIK
3	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar	✓					SANGAT BAIK
4	Kejelasan dan keakuratan materi		✓				Baik
5	Kemudahan materi untuk dipahami	✓					SANGAT BAIK
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓				Baik
7	Penguatan motivasi belajar	✓					SANGAT BAIK
8	Keteraturan pemakaian bahasa		✓				Baik
Jumlah Item		8					
Skor Riterium		40					
Jumlah Nilai		37					
Rata-rata Presentase		92,5 %					

Masukan, saran dan komentar:

(This section is a large, empty text area for comments, indicated by a dotted line border.)

Kesimpulan:

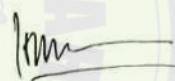
Berdasarkan penilaian kelayakan konten dan kelayakan presentasi, maka video animasi perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan tetapi ada perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Ket:

- Beri tanda centang (\checkmark)

Gombong, 15 Agustus 2024
Validator.



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut :
 - (1) = Sangat Tidak Baik
 - (2) = Tidak Baik
 - (3) = Kurang Baik
 - (4) = Baik
 - (5) = Sangat Baik
3. Dimohon untuk memberikan masukan dan saran pada lembar yang disediakan
4. Setelah mengisi lembar validitas, dimohon untuk mengisi kolom jumlah, total, presentase, dan interpretasi presentase dengan melihat tabel berikut :

Kriteria	Range Persentase
81% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.
61% - 80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil.
41% - 60%	Kurang valid, disarankan tidak perlu digunakan karena perlu revisi besar.
21% - 40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan.
0% - 20%	Sangat tidak valid atau tidak boleh digunakan.

5. Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validitas ini, peneliti ucapan terima kasih

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Nama Peneliti : Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas

Petunjuk Pengisian:

- a. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat penilai secara objektif.
- b. Rentang skala komponen penilaian menggunakan skala 5, yaitu:
5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, dan 1 = Sangat Kurang
- c. Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan, saran dan komentar terkait media yang dikembangkan peneliti.

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteria
		5	4	3	2	1	
1	Kesederhanaan media	✓					Sangat Baik
2	Keterpaduan	✓					Sangat Baik
3	Keseimbangan	✓					Sangat Baik
4	Bentuk	✓					Sangat Baik
5	Warna	✓					Sangat Baik
6	Kejelasan suara narator dalam video	✓					Sangat Baik
7	Kemenerikahan dalam video pembelajaran		✓				Baik
8	Kesesuaian media dengan tujuan	✓					Sangat Baik
9	Kesesuaian dengan karakter siswa		✓				Baik
10	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada video	✓					Sangat Baik
Jumlah Item		10					
Skor Riterium		90					
Jumlah Nilai		98					
Rata-rata Presentase		96%					

Masukan, saran dan komentar:

Masukan : Saat awal pengenalan , bisa dibuat fotonya bisa berbicara
akan lebih menarik

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian kelayakan konten dan kelayakan presentasi, maka video animasi perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan tetapi ada perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Ket:

- Beri tanda centang (✓)

Gombong, 21 / 08 / 2024
Validator,



Aang Anwarudin, M.Kom

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

Nama Peneliti : Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat penilaian secara objektif.
- Rentang skala komponen penilaian menggunakan skala 5, yaitu:
5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, dan 1 = Sangat Kurang
- Setelah memberikan penilaian, berikanlah masukan, saran dan komentar terkait media yang dikembangkan peneliti.

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteria
		5	4	3	2	1	
1	Ketepatan kaidah bahasa	✓					Baik
2	Penyampaian pesan mudah dipahami	✓					Baik
3	Bahasa yang digunakan sederhana, jelas dan mudah dimengerti	✓					Baik
4	Kesesuaian penggunaan istilah konsep pokok bahasan	✓					Baik
5	Ketepatan pemilihan bahasa	✓					Baik
6	Kefektifan kalimat	✓					Baik
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	✓					Baik
8	Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik	✓					Baik
9	Keterpaduan materi	✓					Baik
Jumlah Item		9					
Skor Riterium		45					
Jumlah Nilai		36					
Rata-rata Presentase		80 %					

Masukan, saran dan komentar:

Perbaiki → tambahkan kalimat yg menjelaskan tentang gerakan kaki.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian kelayakan konten dan kelayakan presentasi, maka video animasi perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan tetapi ada perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Ket:

- Beri tanda centang (✓)

Gombong, 21 Agustus 2024
Validator,


(RIMA SARASWATI)

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 798.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 31 Agustus 2024

Kepada :
Yth. UPTD Puskesmas Karanggetas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

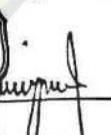
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arifika Dwi Asti, M.Kep.

Lampiran 7. Balasan Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS KESEHATAN

Jalan Mayjend. Sutoyo Nomor : 17 Purworejo 54114 Telp. (0275)321034
Pos-el : dinkes@purworejokab.go.id, Laman : http://dinkes.purworejokab.go.id

Purworejo, 09 September 2024

Nomor : 000-9/ 6865/2024
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.
Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Gombong

Menindaklanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong No: 798.5/II.3.AU/PN/VIII/2024 tanggal 31 Agustus 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama:

Nama : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118
Judul : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas

dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diajas dapat melaksanakan Penelitian di Puskesmas Karanggetas Kabupaten Purworejo pada tanggal 04 September – 04 Oktober 2024.

Kami mohon sesudah pelaksanaan Penelitian wajib menyampaikan hasil laporan dalam bentuk hardcopy dan softcopy Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo Cq: PPTK Manajemen Informasi Dinas Kesehatan Kab Purworejo. (Siti Nurkamilah, S.Tr. Keb, No: 08122984703)

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



PARAF HIERARKI	
Sekretaris	4
Kabid Sarpras, MI dan	4
Perizinan Faskes	1
Pelaksana	1

Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 290.6/I.I.3.AU/F/KEPK/VIII/2024

No. Protokol : 21113000328



Peneliti
Researcher

: Ummi Faridatul Ulum

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PENGARUH EDUKASI PERAWATAN KAKI DENGAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN MOTIVASI PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
DI PUSKESMAS KARANGGETAS "

"THE EFFECT OF FOOT CARE EDUCATION WITH
ANIMATION VIDEOS ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE
AND MOTIVATION IN DIABETES MELLITUS
SUFFERERS AT THE KARANGGETAS COMMUNITY
HEALTH CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025
This declaration of ethics applies during the period August 30, 2024 until August 30, 2025

August 30, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 9. Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas
Nama : Ummi Fandatul Ulum
NIM : 2021020118
Program Studi : SI Keperawatan
Hasil Cek : 21%

Gombong, 24 Desember 2024

Pustakawan

(... Desy Setiyawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 10. *Lembar Permohonan Menjadi Responden*

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Faridatul Ulum

NIM : 2021020118

Alamat : Ds. Girigondo, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo

Mahasiswa : S1 Keperawatan

No. Telp/HP : 085229740511

Dengan ini saya mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk menjadi partisipan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas”, penelitian yang saya lakukan dibimbing oleh Bp. Dadi Santoso, M.Kep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi perawatan kaki dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pada penderita diabetes mellitus. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi baru dan gambaran mengenai perawatan kaki penderita DM.

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Identitas dan informasi mengenai Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu sebagai responden. Jika selama penelitian ini Bapak/Ibu mengalami ketidaknyamanan, maka Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri tanpa ada konsekuensi apapun.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerja samanya saya ucapan terima kasih.

Gombong,September 2024

Hormat saya,

(Ummi Faridatul Ulum)

Lampiran 11. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, tentang “Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dengan Video Animasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Karanggetas”

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Gombong, September 2024

(.....)

Responden

Lampiran 12. *Instrumen Penelitian*

Nama :

Alamat :

Umur : tahun

Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Pendidikan :

Lama Menderita DM :

Pekerjaan :

KUESIONER PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELLITUS

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pertanyaan
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/saudara paling benar dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang dipilih.

No	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Pemeriksaan kaki pada penderita diabetes mellitus dilakukan setiap hari		
2	Pemeriksaan kaki penderita diabetes mellitus meliputi telapak kaki, sela jari kaki, bagian depan kaki dan tumit		
3	Kaki penderita diabetes mellitus dicuci menggunakan air dingin dan sabun		
4	Setelah dicuci, kaki penderita diabetes mellitus dikeringkan dengan cara diangin anginkan		
5	Untuk menjaga kelembapan kaki, penderita diabetes bisa mengoleskan pelembab pada kaki secara merata termasuk sela jari kaki		
6	Minyak kayu putih bisa digunakan untuk menjaga kaki penderita diabetes mellitus tetap lembab		
7	Cara memotong kuku kaki penderita diabetes mellitus adalah sejajar dengan ujung jari dan lurus serta tidak terlalu pendek		

8	Waktu yang paling tepat saat memotong kuku adalah sebelum mandi		
9	Alas kaki penderita diabetes adalah sepatu atau sandal yang longgar dan terbuat dari bahan yang lembut		
10	Sandal jepit merupakan alas kaki yang paling tepat untuk penderita diabetes		
11	Salah satu cara mencegah terjadinya trauma pada kaki adalah tidak memotong kuku kaki untuk meghindari luka		
12	Kegemukan merupakan salah satu pemicu terjadinya luka kaki diabetes		
13	Pada saat kaki penderita diabetes Mellitus mengalami kapalan, tindakan yang perlu dilakukan adalah merendam dalam air hangat dan menggosok dengan batu apung		
14	Ramuan tradisional merupakan salah satu cara untuk mengobati luka lecet pada penderita diabetes		
15	Berkonsultasi ke puskesmas atau dokter jika kulit kaki mengalami pecah pecah		

KUESIONER MOTIVASI PENDERITA DIABETES MELLITUS

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pertanyaan
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/saudara paling benar dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang dipilih.

No	Pernyataan Komponen Perawatan kaki	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya akan melakukan pemeriksaan kaki secara teratur setiap hari				
2	Saya akan mencuci kaki setiap hari menggunakan air bersih yang hangat dan sabun				
3	Setelah kaki dicuci, saya akan mengeringkan dengan handuk				
4	Saya akan memberikan lotion/minyak pada kaki secara merata termasuk sela jari kaki agar tetap lembab				
5	Saya akan memotong kuku kaki sejajar dengan ujung jari dan lurus menggunakan gunting kuku				
6	Saya tidak perlu menggunakan alas kaki ketika di dalam rumah				
7	Saya akan membersihkan bagian dalam sepatu/sandal terhadap benda asing seperti kerikil atau benda lainnya sebelum memakainya				
8	Menurut saya, merokok diperbolehkan pada penderita diabetes karena tidak mempengaruhi kesehatan				
9	Menurut saya, kaki kapalan pada penderita diabetes merupakan hal yang biasa sehingga tidak perlu penanganan khusus				
10	Menurut saya lecet pada kaki boleh dibiarkan karena akan sembuh dengan sendirinya				

KISI-KISI KUESIONER PENGETAHUAN

Parameter	Jumlah Soal	No soal	Jenis Soal
Pemeriksaan kaki	2	1, dan 2	No.1 : Positif No.2 : Positif
Menjaga kebersihan kaki	2	3 dan 4	No.3 : Negatif No.4 : Negatif
Memelihara kelembapan kulit kaki	2	5 dan 6	No.5 : Negatif No.6 : Negatif
Pemotongan kuku yang benar	2	7 dan 8	No.7 : Positif No.8 : Negatif
Pemilihan alas yang sesuai	2	9 dan 10	No.9 : Positif No 10 : Negatif
Pencegahan cedera kaki	3	11,12, dan 13	No.11 : Negatif No.12 : Positif No.13 : Positif
Manajemen awal mula cedera kaki	2	14 dan 15	No.14 : Negatif No.15 : Positif

KISI-KISI KUESIONER MOTIVASI

Parameter	Jumlah Soal	No soal	Jenis Soal
Pemeriksaan kaki	1	1	No.1 : Positif
Menjaga kebersihan kaki	2	2 dan 3	No.2 : Positif No.3 : Positif
Memelihara kelembapan kulit kaki	1	4	No.4 : Negatif
Pemotongan kuku yang benar	1	5	No.5 : Positif
Pencegahan cedera kaki	3	6,7 dan 8	No.6 : Negatif No.7 : Positif No.8 : Negatif
Manajemen awal mula cedera kaki	2	9 dan 10	No.9 : Negatif No.10 : Negatif

Lampiran 13. Hasil Analisa Data

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Laki-Laki	16	35.6	35.6	35.6
	Perempuan	29	64.4	64.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	51-60 tahun	21	40.4	46.7	46.7
	61-70 tahun	17	32.7	37.8	84.4
	71-80 tahun	7	13.5	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Sekolah	3	5.8	6.7	6.7
	SD	31	59.6	68.9	75.6
	SMP	6	11.5	13.3	88.9
	SMA	5	9.6	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Bekerja	2	4.4	4.4	4.4
	Petani	20	44.4	44.4	48.9
	Pedagang	5	11.1	11.1	60.0
	Buruh	3	6.7	6.7	66.7
	IRT	8	17.8	17.8	84.4
	Kuli	3	6.7	6.7	91.1

Wiraswasta	3	6.7	6.7	97.8
Perangkat Desa	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Lama Menderita DM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	<5 tahun	15	28.8	33.3
	5-10 tahun	22	42.3	82.2
	>10 tahun	8	15.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0

PreTest Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Kurang	24	53.3	53.3
	Cukup	18	40.0	93.3
	Baik	3	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0

PostTest Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Kurang	2	4.4	4.4
	Cukup	12	26.7	26.7
	Baik	31	68.9	68.9
	Total	45	100.0	100.0

PreTest Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	Rendah	21	46.7	46.7
	Sedang	21	46.7	93.3

Tinggi	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	

PostTest Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	4.4	4.4	4.4
	Sedang	5	11.1	11.1	15.6
	Tinggi	38	84.4	84.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest Pengetahuan	.177	45	.001	.904	45	.001
PostTest Pengetahuan	.487	45	.000	.181	45	.000
PreTest Motivasi	.253	45	.000	.800	45	.000
PostTest Motivasi	.319	45	.000	.680	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest Pengetahuan -	Negative Ranks	0 ^a	.00
PreTest Pengetahuan	Positive Ranks	45 ^b	23.00
	Ties	0 ^c	
	Total	45	

a. PostTest Pengetahuan < PreTest Pengetahuan

b. PostTest Pengetahuan > PreTest Pengetahuan

c. PostTest Pengetahuan = PreTest Pengetahuan

Test Statistics^a

PostTest	
Pengetahuan -	
PreTest	
Pengetahuan	
Z	-5.864 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest Motivasi - PreTest Motivasi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	45 ^b	23.00	1035.00
	Ties	0 ^c		
	Total	45		

a. PostTest Motivasi < PreTest Motivasi

b. PostTest Motivasi > PreTest Motivasi

c. PostTest Motivasi = PreTest Motivasi

Test Statistics^a

PostTest	
Motivasi -	
PreTest Motivasi	
Z	-5.848 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 14. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118
Pembimbing : Dadi Santoso, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Maret 2024	Mengajukan Judul	/
17 Maret 2024	ACC Judul	/
21 Maret 2024	Bimbingan BAB I	/
27 Maret 2024	TTD Stupen	/
28 Maret 2024	ACC BAB I & Konsul BAB II	/
8 Agustus 2024	ACC BAB II	/
10 Agustus 2024	Konsul BAB III	/
12 Agustus 2024	ACC BAB III	/
21 November 2024	Bimbingan Revisian Proposal	/
26 November 2024	Bimbingan Hasil Penelitian BAB IV & BAB V	/
27 November 2024	Bimbingan Revisian BAB IV & BAB V	/
19 Desember 2024	Skripsi ACC	/
19 Desember 2024	Lolos uji turnitin, daftar ujian hasil	/
24 Desember 2024	Bimbingan abstrak	/

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB., Ph. D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ummi Faridatul Ulum
NIM : 2021020118

Pembimbing : Sawiji, M.Sc

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 Januari 2025	Konsul Abstrak	
22 Januari 2025	Perbaikan Abstrak	
23 Januari 2025	ACC Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB.Ph.D)

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

